

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Krisis perbankan tahun 1997/1998 memberikan pelajaran sangat serius dalam bisnis perbankan, yang terjadi bank mengalami kesulitan likuiditasnya, kualitas aset memburuk, tidak mampu menciptakan *earning* dan akhirnya modal terkuras dalam waktu yang cepat dalam sebagian besar bank di Indonesia. Kondisi yang memprihatinkan ini berlangsung hingga tahun 2004 yang dicerminkan oleh *Return On Asset* (ROA) negatif, terjadi *negative spread*, sangat sedikit bank yang membagi deviden, likuiditas rendah, kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) relatif tinggi dan rasio kecukupan modal bank dibawah 8% bahkan beberapa bank mengalami *Capital Adequacy Ratio* (CAR) negatif (direktori perbankan Indonesia dan direktori pasar modal Indonesia tahun 1998 s/d 2004, dalam Taswan 2010).

Kesulitan yang terjadi menjadi permasalahan perekonomian nasional, dimana sektor ekonomi menjadi fokus penting pemerintah dalam melaksanakan pembangunan jangka pendek maupun jangka panjang dalam menjaga stabilitas perekonomian suatu negara. Salah satu jasa keuangan perbankan di Indonesia berpengaruh besar terhadap pembangunan perekonomian dan keuangan negara karena, Bank adalah lembaga yang berperan sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang yang memiliki kelebihan dana (*surplus spending unit*)

dengan mereka yang membutuhkan dana (*deficit spending unit*), serta berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran giral (Taswan, 2010).

Perbankan menjalankan usahanya sebagai lembaga keuangan yang menjual kepercayaan dan jasa, serta menjalankan fungsinya sebagai *financial intermediary*, berdasarkan pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking*). Karakteristik perbankan yang *prudence* menuntut bank untuk selalu berhati-hati dalam aktivitas operasional perbankannya agar tidak membahayakan nasabah atau perekonomian negara, jika sewaktu-waktu terjadi krisis moneter yang menuntut perbankan untuk tetap bertahan dalam menjaga stabilitas perekonomian. Sehingga peran perbankan sangat strategis dan vital dalam menjaga kesehatan dan stabilitasnya.

Dalam menciptakan dan memelihara kondisi perbankan yang sehat diperlukan lembaga perbankan yang senantiasa mendapat pembinaan dan pengawasan yang efektif. Karena pada dasarnya kondisi perbankan yang sehat merupakan cerminan dari kondisi bank saat ini dan waktu yang akan datang. Sehat tidaknya perbankan dapat dilihat melalui kinerja keuangan salah satunya melalui profitabilitas bank itu sendiri. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya yang dihasilkan dari kegiatan usahanya selama periode waktu tertentu (Adyani, 2011). Karena alasan utama dari bank itu sendiri untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya atau mencapai tingkat profitabilitas yang maksimal. Sejalan dengan kemajuan sistem informasi dan teknologi mempermudah perusahaan dalam mensiasati kemajuan dari berbagai aspek

bidang-bidang bisnis dan perekonomian. Persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, menuntut perusahaan untuk siap menghadapi dan mengantisipasi segala aspek yang dapat mempengaruhi perusahaan agar mampu bertahan dan tetap maju ditengah situasi tersebut, khususnya dalam rangka pencapaian tujuan utama perusahaan tersebut.

Tujuan utama perusahaan untuk memperoleh laba atau profit menjadi salah satu ukuran kinerja perbankan yang sering digunakan untuk pengambilan keputusan manajemen bank. Profitabilitas sering digunakan untuk mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian dari pinjaman dan investasi. Setiap perusahaan tentunya menginginkan laba atau profit yang tinggi untuk meningkatkan nilai perusahaan sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran perusahaan. Kinerja perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola asetnya, dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha memaksimalkan kinerja perusahaannya dimana kinerja keuangan dapat diukur dengan rasio profitabilitas yang penting bagi bank salah satunya *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, ada banyak faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan, diantaranya *Non Performing Loan* (NPL), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *NetInterest Margin* (NIM). Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut untuk mengetahui seberapa besar berhasilnya manajemen perusahaan

menggunakan aset dan modalnya yang dimiliki untuk memaksimalkan kinerja perusahaannya.

Profitabilitas menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola asetnya, dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Rasio profitabilitas merupakan efisiensi perusahaan dalam memperoleh laba dengan aset dan modalnya. Rasio *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan keseluruhan kredit yang disalurkan. Menurut Kasmir (2010), *credit risk ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur risiko terhadap kredit yang disalurkan dengan membandingkan kredit macet dengan jumlah kredit yang disalurkan. Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva berisiko. Menurut Dendawijaya (2005), CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko yang mungkin timbul. *Loan Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio likuiditas yang menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. LDR akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan (Restiyana, 2011). *Net Interest Margin* (NIM) rasio yang menunjukkan kemampuan *Earning Assets* dalam menghasilkan

pendapatan bunga bersih (Veitzal dkk, 2013). NIM Mencerminkan risiko pasar yang timbul, dimana besarnya NIM berpengaruh pada laba rugi bank yang akhirnya mempengaruhi kinerja bank.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian untuk mengetahui:

1. Apakah rasio NPL berpengaruh signifikan negatif terhadap Profitabilitas (ROA)?
2. Apakah rasio CAR berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA)?
3. Apakah rasio LDR berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA)?
4. Apakah rasio NIM berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas (ROA)?
5. Apakah rasio NPL, CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan NPL terhadap Profitabilitas (ROA).
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan CAR terhadap Profitabilitas (ROA).
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan LDR terhadap Profitabilitas (ROA).
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan NIM terhadap Profitabilitas (ROA).
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh rasio keuangan NPL, CAR, LDR, dan NIM secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang sejauh mana pengaruh NPL, CAR, LDR, dan NIM terhadap Profitabilitas perusahaan pada Bank *Go Public* yang terdaftar di BEI.

## 2. Kegunaan Praktis

Adapun manfaat yang diharapkan dapat memberikan:

- a. Bagi penulis, sebagai bahan perbandingan ilmu yang diperoleh penulis selama bangku kuliah, serta sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dari hasil membaca literatur-literatur kenyataan praktis yang ada pada industri perbankan.
- b. Bagi manajemen, dengan adanya penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank *go public* yang *listing* di BEI, maka sebagai acuan faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi profitabilitas yang signifikan, yang selanjutnya dapat dijadikan pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan guna mencapai tujuan yang di inginkan.
- c. Bagi pembaca, dapat menjadi sarana informasi dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) bank *go public* yang *listing* di BEI dan dapat menjadi acuan penelitian lebih lanjut yang mempunyai arah sama dan sebagai sarana untuk berfikir secara ilmiah.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam bab ini dibagi dalam lima bab dengan uraian sebagai berikut:

### BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas mengenai landasan teori secara ringkas tentang permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini permasalahan yang diteliti menguraikan seperti pengertian bank, jenis bank, dan fungsi bank serta kinerja keuangan bank dilihat dengan rasio-rasio yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ration (LDR)* dan *Net Interest Margin (NIM)*, penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dasar teori, konsep dan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

### BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, unit analisis data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis, dan pembahasan.

## BAB V Penutup

Bab ini membahas penjelasan mengenai simpulan dari hasil dan pembahasan yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu disajikan keterbatasan serta saran yang dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

Lampiran